

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan (negara maritim) terdiri dari pulau yang terhubung dengan lautan. Salah satu pemanfaatan sumber daya manusia guna menunjang kemajuan pembangunan di berbagai sektor, khususnya transportasi laut di Indonesia maka pelaut adalah salah satu penunjang kemajuan pembangunan dari berbagai sektor tersebut. Pelaut adalah salah satu pekerjaan yang beresiko tinggi. Pekerjaan yang mengutamakan kedisiplinan dan keselamatan. Guna memenuhi kebutuhan transportasi tersebut perusahaan pelayaran tidak cukup dengan menyediakan kapal-kapal dalam jumlah yang banyak, tetapi kapal-kapal harus mempunyai armada yang tangguh dilengkapi dengan tenaga-tenaga pelaut yang potensial, terampil dan bertanggung jawab.

Dalam upaya pencegahan kebakaran di kapal, semestinya tidak terlepas dari pada peran Anak Buah Kapal (ABK) dalam mengadakan upaya pencegahan kebakaran di kapal. ABK mesin dituntut memiliki pengalaman, pengetahuan dan disiplin yang tinggi sehingga resiko terjadinya kebakaran dapat teratasi dengan baik dan dapat menunjang kelancaran pengoperasian kapal secara maksimal. Kelalaian pada saat melakukan pekerjaan dapat terjadi kapan saja, di mana saja dan dialami oleh siapa saja. Maka, salah satu hal yang paling penting pada saat melakukan pekerjaan di kapal adalah ABK mesin harus mengutamakan kedisiplinan dan keselamatan kerja.

Pada saat melaksanakan tugas jaga, ABK mesin harus menggunakan alat-alat keselamatan kerja secara baik dan benar. Begitu pula pada saat melakukan pekerjaan perawatan dan perbaikan alat-alat bantu seperti pompa-pompa di kapal, ABK mesin harus menggunakan bahan-bahan dan peralatan yang sesuai dengan standar yang ada di *manual book* di kapal. Peralatan yang sudah tidak layak pakai harus segera di perbaiki dan di ganti dengan yang baru guna menunjang kelancaran pengoperasian kapal secara maksimal. Selanjutnya dalam upaya pencegahan terjadinya kebakaran di kapal, ABK mesin dituntut untuk bisa dan mengerti tentang bagaimana tata cara penggunaan alat-alat pemadam kebakaran yang ada di kapal sehingga hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya korban jiwa akibat kebakaran di atas kapal. Alat pemadam kebakaran yang digunakan adalah Fix Portable.

Berdasarkan selama penulis melaksanakan praktek layar di MT. Soechi Chemical VII didapatkan bahwa telah terjadi satu kali kebakaran pada saat penulis melaksanakan praktek di kapal ketika kapal sedang melakukan perjalanan dari Banyuwangi ke pulau Bali tepatnya pada tanggal 30 Desember 2014. Seperti apa yang kita ketahui bahwa contoh nyata seperti kejadian yang penulis alami sendiri ketika penulis melaksanakan praktek di kapal yaitu terjadi *over heating* pada *heater* yang mengakibatkan kebakaran di ruang FO *purifier* dan menyebabkan kerusakan pada komponen *heater*. Penyebab *Over heating* misalnya material itu sendiri atau karena kelalaian dari pengoperasian mesin *heater*.

Dengan dilatar belakangi dari permasalahan tersebut, maka penulis menyusunnya dalam bentuk karya tulis ilmiah (skripsi) dengan judul **“Analisis kebakaran yang terjadi di ruang FO *purifier* dengan metode *fault tree analysis* di MT. Soechi Chemical VII”**

B. Rumusan masalah

Dengan mencermati latar belakang dan judul yang sudah ada dapat diambil rumusan masalah yang berisi tentang berbagai permasalahan yang berhubungan dengan masalah yang timbul di pembahasan, maka saya selaku penulis merumuskan masalah yang meliputi :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadi kebakaran di ruang FO *purifier*?
2. Dampak apa saja yang ditimbulkan setelah terjadi kebakaran di ruang FO *purifier*?
3. Upaya apa saja yang dilakukan setelah terjadi kebakaran di ruang FO *purifier*?

C. Batasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam skripsi, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis akan membatasi pembahasan masalah tersebut agar masalah yang akan dibahas menjadi lebih spesifik dan tidak terlalu luas, maka penulis perlu membatasi masalahnya khusus pada “Analisis kebakaran yang terjadi di ruang FO *purifier* dengan metode *fault tree analisis* di MT. Soechi Chemical VII yang membahas sesuai dengan judul.

D. Tujuan penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini bertujuan memberikan tambahan wawasan kepada semua pihak yang terkait dalam bidang pelayaran terhadap pentingnya pencegahan kebakaran di ruang FO *purifier* terutama pada saat pengoperasian *heater* di ruang FO *purifier* selain itu bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadi kebakaran di ruang FO *purifier*.
2. Untuk mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan setelah terjadi kebakaran di ruang FO *purifier*.
3. Untuk memahami upaya apa saja yang dilakukan setelah terjadi kebakaran di ruang FO *purifier*.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan yang bermanfaat baik untuk penulis maupun pembaca sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk menjadi bekal penulis sebagai seorang masinis kapal yang bertanggung jawab atas kelancaran operasional pelayaran.

2. Bagi para pembaca

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga pembaca dapat memahami dan mengerti tentang upaya yang dilakukan setelah terjadi kebakaran pada saat pengoperasian mesin *heater* di ruang FO *purifier*.

F. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan dari judul skripsi menjadi beberapa bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Latar belakang berisi alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi, mengurangi pokok-pokok serta alasan penulis dalam memilih judul skripsi. Rumusan masalah adalah uraian masalah yang diteliti. Batasan masalah berisi batasan dari pembahasan masalah yang akan diteliti agar memudahkan dalam penulisan skripsi. Tujuan penelitian berisi tujuan kegiatan penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika penulisan berisi susunan tata bagian dari skripsi dalam satu runtutan pikir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka pikir penelitian dan definisi operasional. Tinjauan pustaka berisi teori atau pemikiran serta konsep yang melandasi judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan penelitian

kerangka berfikir atau pentahapan pemikiran secara kronologis dalam menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dan konsep. Definisi oprasional adalah definisi praktis atau oprasional dalam penelitian yang di pandang penting.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu tempat penelitian, metode Pengumpulan data dan teknik analisis data. Waktu tempat penelitian menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik analisa data berisi alat dan cara analisis data yang digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, analisa hasil penelitian dan pembahasan masalah. Gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran umum mengenai suatu obyek yang diteliti. Analisis hasil penelitian merupakan bagian inti dari skripsi dan berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. kesimpulan adalah hasil pemikiran deduktif dari hasil penelitian tersebut. Pemaparan simpulan dilakukan secara kronologis, jelas dan singkat. Saran merupakan sumbanga pemikiran peneliti sebagai alternative terhadap upaya pemecahan masalah.

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

